

ABSTRAK

Oktaria. Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya dan Mitra: Studi Kasus di Desa Bukit Baling Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.** dan **Ulidesi Siadari, S.P., M.Sc.**

Produktivitas yang rendah akan mempengaruhi besarnya pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan usahatani kelapa sawit petani swadaya dan petani mitra di Desa Bukit Baling, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi; (2) menganalisis besarnya pendapatan usahatani kelapa sawit kedua kelompok petani tersebut; dan (3) membandingkan pendapatan usahatani kelapa sawit antara petani swadaya dan petani mitra. Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin, dengan jumlah 63 petani responden, terdiri dari 37 petani swadaya dan 26 petani mitra. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, analisis pendapatan, dan uji beda dua rata-rata (t-test). Hasil menunjukkan bahwa petani swadaya mengelola lahan dengan rata-rata luas lebih besar dibanding petani mitra. Umur tanaman kelapa sawit pada kedua kelompok berada pada masa produktif, dan jarak tanam yang digunakan serupa. Namun, dosis pupuk dan penggunaan obat pada petani mitra lebih tinggi. Pendapatan petani mitra sedikit lebih tinggi karena hasil produksi dan harga jual yang lebih baik, dengan selisih pendapatan sekitar 3,39%. Besarnya pendapatan yang diperoleh oleh petani mitra yaitu Rp 30.904.475,02/ha/tahun. Hasil uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani kelapa sawit yang dikelola oleh petani swadaya dengan petani mitra.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Komparasi, Pendapatan Usahatani, Perbandingan Pendapatan, Petani Mitra, Petani Swadaya.